

ABSTRACT

This research was conducted to find out the development strategy of tourism objects in Goa Rang Reng Waterfall. Goa Rang Reng Waterfall is one of the famous natural tourist attractions in Gianyar Regency. However, there are several obstacles, namely the limited availability of restaurants or food stalls, the lack of clean water in toilets and bathrooms. Therefore, researchers are interested in conducting research with the title "Strategy for Management of Goa Rang Reng Waterfall as a Tourist Attraction in Bakbakan Village, Gianyar Bali". This research uses the SWOT analysis technique where there are two factors, namely internal factors and external factors. The types of samples in this research are samples for weighting and samples for SWOT assessment. In weighting and scoring using 10 samples. Based on the internal and external matrix (IE) values, the position of the Goa Rang Reng Waterfall Tourist Attraction is in quadrant IV in the Stability position so that it requires appropriate management strategies to increase tourist visits to the Goa Rang Reng Waterfall Tourist Attraction. Based on the SO strategy, management of the Goa Rang Reng Waterfall tourist attraction can focus on developing tourist packages that highlight natural beauty, optimizing cooperation with related parties, and community involvement programs. WO's strategy emphasizes the use of interesting photo spots and the presence of restaurants to increase attractiveness. Collaboration with the government and active participation of local communities is the focus for strengthening management. Innovation in culinary offerings and the development of culinary hubs can create unique culinary experiences and support the local economy.

Keywords: Tourism, Bali, Goa Rang Reng Waterfall

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi pengembangan objek wisata yang ada di Objek Wisata Air Terjun Goa Rang Reng Air Terjun Goa Rang Reng merupakan salah satu objek wisata alam yang terkenal di Kabupaten Gianyar. Namun ada beberapa hambatan yaitu ketersediaan restoran atau warung makan yang terbatas, kurangnya ketersediaan air bersih di toilet dan kamar mandi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengelolaan Air Terjun Goa Rang Reng Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Bakbakan, Gianyar Bali”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT dimana terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jenis sampel pada penelitian ini yaitu sampel untuk pembobotan dan sampel untuk penilaian SWOT. Dalam pembobotan dan penilaian menggunakan 10 sampel. Berdasarkan pada nilai Matrik internal dan eksternal (IE) posisi Daya Tarik Wisata Air Terjun Goa Rang Reng berada pada kuadran IV pada posisi Stabilitas sehingga memerlukan strategi pengelolaann yang tepat guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke Daya Tarik Wisata Air Terjun Goa Rang Reng. Berdasarkan strategi SO, pengelolaan Daya Tarik Wisata Air Terjun Goa Rang Reng dapat fokus pada pengembangan paket wisata yang menyoroti keindahan alam, optimalisasi kerjasama dengan pihak terkait, dan program pelibatan masyarakat. Strategi WO menekankan pemanfaatan spot foto menarik dan keberadaan rumah makan untuk meningkatkan daya tarik. Kolaborasi dengan pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat lokal menjadi fokus untuk memperkuat pengelolaan. Inovasi dalam penawaran kuliner dan pengembangan pusat kuliner dapat menciptakan pengalaman kuliner yang unik dan mendukung ekonomi lokal.

Kata Kunci : Pariwisata, Bali, Air Terjun Goa Rang Rang